



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Modul Pelatihan
Peningkatan Kompetensi Numerasi untuk Guru

Modul Cakap

Praktik Pembelajaran Profesional **Aspek Asesmen**



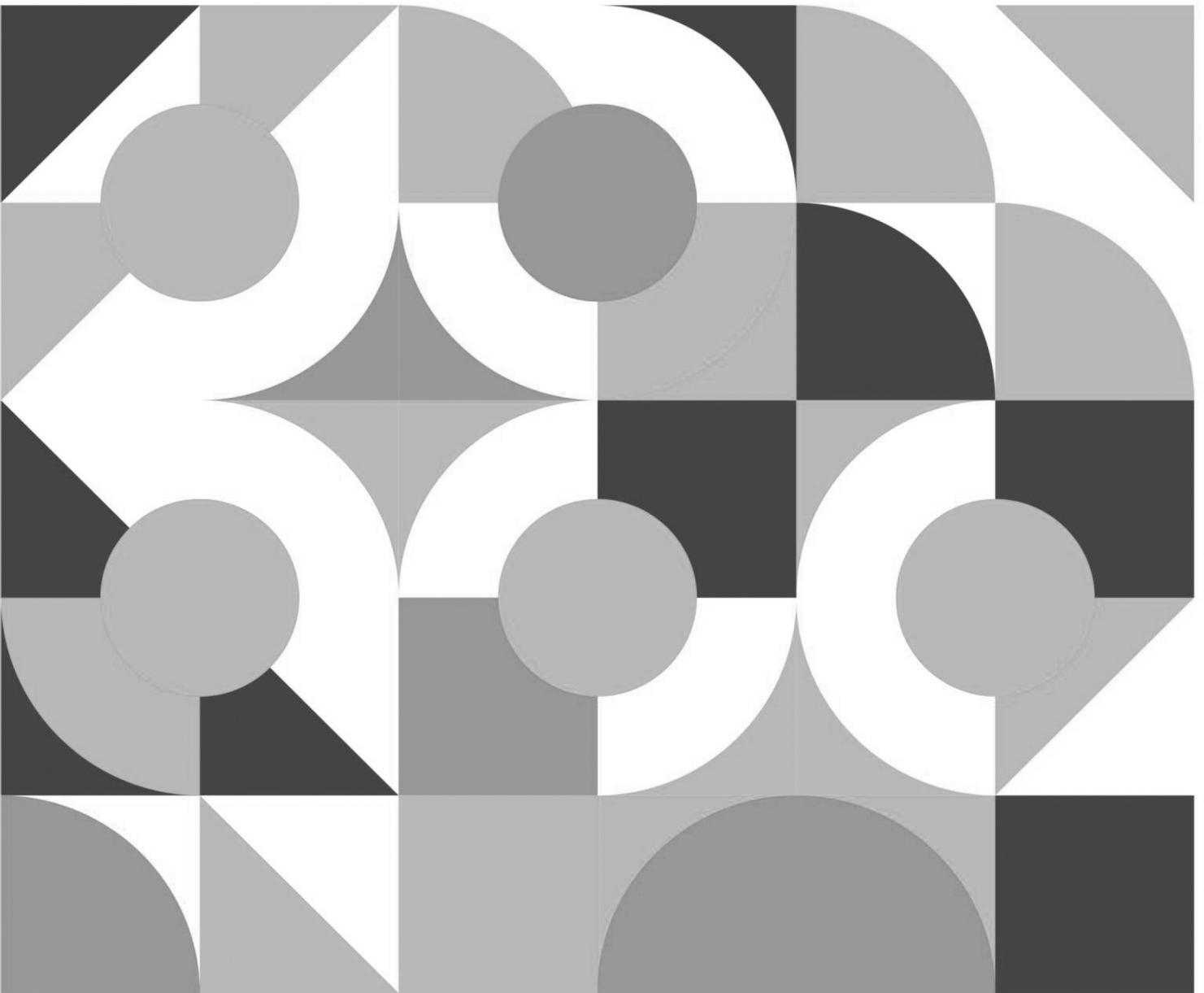


Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Modul Pelatihan
Peningkatan Kompetensi Numerasi untuk Guru

Modul Cakap

Praktik Pembelajaran Profesional **Aspek Asesmen**



Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Numerasi untuk Guru

Praktik Pembelajaran Profesional Aspek Asesmen

Penulis:

Said Fachry Assagaf

Cover & Layout:

Tim Desain Grafis

Copyright © 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengopi sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersi tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kata Pengantar

Pendidikan di Indonesia membutuhkan penguatan numerasi. Hal ini berangkat dari fakta bahwa beragam survei di tingkat nasional dan internasional secara konsisten, dari tahun ke tahun, menunjukkan kemampuan numerasi siswa tidak mengalami peningkatan signifikan bahkan cenderung menurun. Salah satunya nilai kemampuan numerasi siswa di Indonesia melalui *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* menyatakan bahwa sekitar 71% siswa tidak mencapai tingkat kompetensi minimum matematika.

Kebijakan Kemendikbud Ristek yakni Merdeka Belajar, menguatkan literasi dan numerasi peserta didik, menjadi salah satu program prioritas. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, meletakkan penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi peserta didik, sebagai fokus dalam Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar. Upaya ini sebagai wujud nyata implementasi penguatan Sumber Daya Manusia sebagaimana tertera dalam Peraturan Presiden tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 dan Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) telah menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Perdirjen GTK) Nomor 0340/B/HK.01.03/2022 tentang Kerangka Kompetensi Literasi dan Numerasi bagi Guru Pada Sekolah Dasar yang terkait dengan Perdirjen GTK Nomor 6565/B/GT/2020 tentang Model Kompetensi dalam Pengembangan Kompetensi Profesi Guru. Melalui Perdirjen ini diharapkan para pendidik memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang konsep literasi dan numerasi, serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang bermakna.

Perumusan Kompetensi Numerasi Guru bertujuan untuk melengkapi model kompetensi Guru dengan peta terperinci mengenai Kompetensi Numerasi; memberikan acuan bagi Guru agar mampu memetakan perjalanan pembelajaran



(*learning journey*) diri terkait numerasi secara komprehensif dan terstruktur; serta memberikan acuan bagi lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pendampingan Guru terkait Kompetensi Numerasi.

Kompetensi Numerasi Guru dikembangkan berdasarkan kriteria kompetensi Guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diintegrasikan menjadi kategori model kompetensi pengetahuan profesional; praktik pembelajaran profesional; dan pengembangan profesi.

Direktorat Guru Pendidikan Dasar telah menyelesaikan seri Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Numerasi Untuk Guru yang terbagi menjadi 4 jenjang kompetensi: Berkembang, Layak, Cakap, dan Mahir. Modul-modul ini nantinya dapat digunakan sebagai panduan operasional bagi lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan guru sekolah dasar. Seri Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Numerasi Untuk Guru ini terdiri dari 40 Modul, disusun berdasarkan 4 jenjang kompetensi dengan masing-masing jenjang terdiri dari 10 cakupan.

Selanjutnya modul-modul panduan pelatihan ini dapat disebarluaskan, dimanfaatkan, dan diperbanyak baik dalam bentuk digital maupun cetak. Semoga dengan diluncurkannya modul-modul ini, percepatan peningkatan kompetensi numerasi guru sekaligus capaian numerasi siswa secara bersama-sama dapat kita wujudkan.

Jakarta, Desember 2022

Direktur Guru Pendidikan Dasar,



Dr. Drs. Rachmadi Widdiharto, M.A.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Modul Guru Cakap: Praktik Pembelajaran Profesional Aspek Asesmen	vii
Pengantar	vii
A. Gambaran umum modul	vii
B. Target Kompetensi	viii
C. Tujuan Pelatihan	viii
D. Pola Pelatihan	viii
E. Tagihan	ix
Strategi Penyelesaian Masalah Numerasi	1
A. Pengantar	1
B. Aktivitas Pembelajaran	1
1. Pendahuluan	1
2. Koneksi	2
3. Penerapan	5
4. Refleksi	7
5. Evaluasi	8
Jawaban Peserta Didik dalam Menyelesaian Masalah Numerasi	9
A. Pengantar	9
B. Aktivitas Pembelajaran	9
1. Pendahuluan	9
2. Koneksi	10
3. Penerapan	12
4. Refleksi	13
5. Evaluasi	14
Lembar Kerja	16
Daftar Pustaka	19



Praktik Pembelajaran Profesional Aspek Asesmen

Pengantar

A. Gambaran umum modul

Modul ini adalah rangkaian modul pelatihan yang dapat digunakan guru secara mandiri untuk mengembangkan kompetensi numerasi guru. Selain itu, modul ini juga dapat digunakan sebagai pedoman pelatihan dalam meningkatkan kompetensi numerasi. Kompetensi numerasi adalah kemampuan guru untuk mendampingi peserta didik dalam mengakses, menggunakan, menafsirkan, dan mengomunikasikan informasi dan ide matematika untuk mengelola berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi numerasi guru terbagi atas tiga dimensi yakni kompetensi profesional, praktik pembelajaran profesional, dan pengembangan profesi. Level kompetensi guru terbagi atas 4 level yakni: berkembang, layak, cakap, dan mahir. Modul ini terdiri atas 4 modul yang dapat membantu guru dalam meningkatkan level kompetensi guru dari level berkembang hingga mahir.

Pada modul ini, kompetensi numerasi guru yang dikembangkan adalah dimensi praktik professional aspek asesmen. Aspek asesmen mencakup perbedaan strategi menjawab dan jawaban peserta didik dalam menyelesaikan masalah numerasi. Modul ini berfokus pada guru dengan level cakap. Pada level cakap, guru menentukan beberapa strategi penyelesaian dan jawaban peserta didik yang berbeda dari cara yang diajarkan.

Modul ini menggunakan pola *in service training* (tatap muka) – *on the job training* (praktik) – *in service training* (tatap muka) yang dilengkapi bahan bacaan yang



dapat diakses oleh guru dan jam pelatihan yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan. Modul ini dikembangkan dengan pendekatan *ICARE* yakni *Introduction* (Pendahuluan), *Connection* (Koneksi), *Application* (Penerapan), *Reflection* (Refleksi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

B. Target Kompetensi

Pada modul ini, peserta pelatihan diharapkan dapat mencapai level cakup pada dimensi praktik pembelajaran profesional aspek asesmen. Cakupan pada aspek asesmen adalah bagaimana mengidentifikasi dan mengembangkan perbedaan strategi menjawab dan jawaban peserta didik dalam menyelesaikan masalah numerasi. Di level layak, peserta pelatihan diharapkan mampu Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diklat dapat menentukan beberapa strategi penyelesaian dan jawaban peserta didik yang berbeda dari cara yang diajarkan.

C. Tujuan Pelatihan

1. Peserta pelatihan mampu menentukan beberapa strategi penyelesaian yang berbeda dari permasalahan numerasi.
2. Peserta pelatihan mampu menentukan beberapa jawaban siswa yang berbeda dalam menyelesaikan permasalahan numerasi

D. Pola Pelatihan

Modul ini menggunakan pola *in-on-in* (*in service training – on the job training – in service training*) dengan pendekatan *ICARE*. Pelatihan ini berbasis aktivitas, peserta pelatihan diharapkan dapat membentuk pengalaman yang membantu pengetahuan dan keterampilan numerasi pada aspek asesmen. Selain itu, peserta pelatihan akan kembali ke instansi asal untuk melakukan aktivitas mandiri. Refleksi akan dilakukan berdasarkan pengalaman penerapan nyata yang telah dilakukan.

E. Tagihan

Tagihan yang dikumpulkan oleh peserta pelatihan adalah:

1. Lembar Kerja
2. Laporan strategi penyelesaian masalah numerasi
3. Laporan analisis jawaban peserta didik

Strategi Penyelesaian Masalah Numerasi

A. Pengantar

Masalah numerasi adalah masalah matematika yang menggunakan kemampuan berpikir untuk menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dalam berbagai jenis konteks yang relevan dengan individu. Peserta didik dapat menggunakan berbagai strategi dalam menyelesaikan masalah numerasi. Pada kegiatan ini, peserta pelatihan diharapkan mampu menentukan beberapa strategi penyelesaian dari masalah numerasi yang disajikan. Selain itu, berbagai pengalaman dan juga refleksi diri diharapkan dapat membantu peserta pelatihan dalam mengembangkan strategi penyelesaian masalah numerasi yang berbeda.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Pendahuluan

Perhatikan ilustrasi berikut.





Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah Anda dapat memberikan penjelasan perbedaan dari pernyataan kedua guru di atas?
2. Bagaimana pendapat Anda dengan penjelasan kedua guru di atas?
3. Apakah Anda cenderung setuju dengan pernyataan Ibu Diah atau Pak Lukman? Ataukah Anda memiliki strategi berbeda dari keduanya?
4. Apakah Anda dapat menemukan cara menentukan keliling dengan strategi yang berbeda?

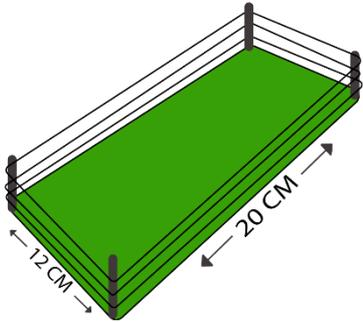
Selanjutnya, Anda akan dilatih menemukan beberapa strategi dari sebuah permasalahan numerasi.

2. Koneksi

Pada bagian ini, Anda diminta untuk menentukan berbagai strategi penyelesaian masalah dari sebuah masalah numerasi.

Aktivitas 1

Perhatikan kembali pernyataan Ibu Diah dan Pak Lukman. Hubungkan dengan soal berikut.



Pak Nyoman memiliki lahan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 12m x 20m. Ia ingin memasang pagar kawat lahannya sebanyak tiga kali putaran. Berapakah paling sedikit panjang kawat yang dibutuhkan Pak Nyoman?



Tulislah strategi penyelesaian yang akan digunakan oleh bu Diah, Pak Lukman, dan strategi lainnya yang dapat Anda pikirkan.

Strategi Penyelesaian Ibu Diah	Strategi Penyelesaian Pak Lukman
Strategi lainnya: (Tuliskan sebanyak-banyaknya strategi yang dapat Anda temukan berdasarkan kasus di atas)	

Aktivitas 2

Analisis data dan peluang adalah salah satu materi yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. Pada aktivitas ini, Anda akan diminta untuk mendiskusikan materi rata-rata. Di awal aktivitas ini, dapatkan Anda menjelaskan cara Anda mengajarkan kepada peserta didik untuk mencari rata-rata dari sebuah data.

Cara saya mengajarkan penyelesaian soal menemukan rata-rata dari sebuah data



Kemudian, perhatikan permasalahan berikut.

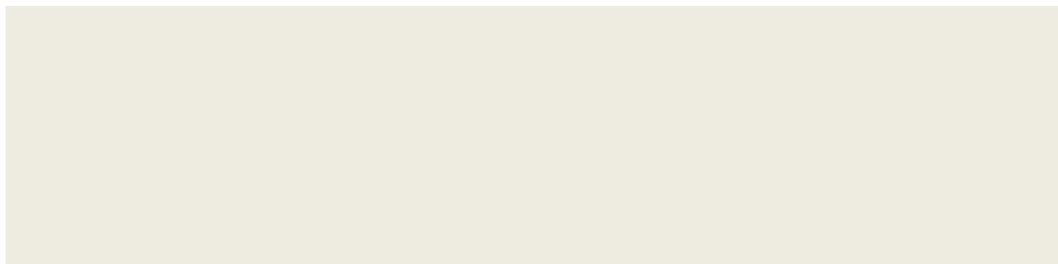


- 1) Bagaimana menyelesaikan permasalahan di atas dengan menggunakan cara yang Anda tuliskan di atas.

Penyelesaian Masalah:

- 2) Dapatkah Anda menemukan strategi lain yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah di atas? Tuliskan sebanyak-banyaknya strategi penyelesaian yang Anda temukan!

- 3) Diskusikan dengan teman Anda untuk mendapatkan referensi strategi penyelesaian lainnya!



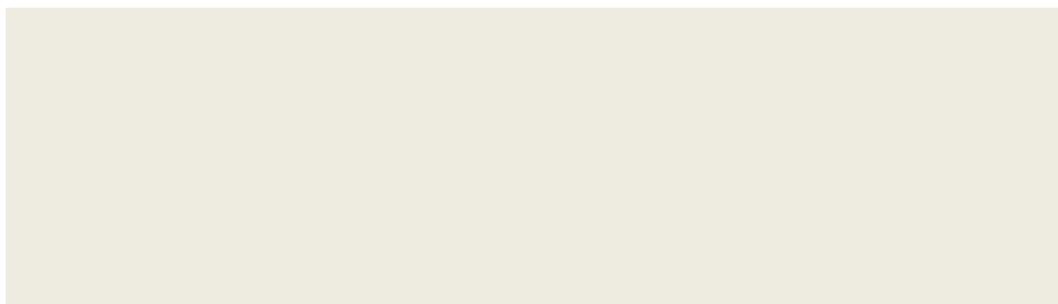
3. Penerapan

Ayo eksplorasi lebih jauh terhadap strategi penyelesaian masalah numerasi berikut. Perhatikan masalah numerasi berikut.



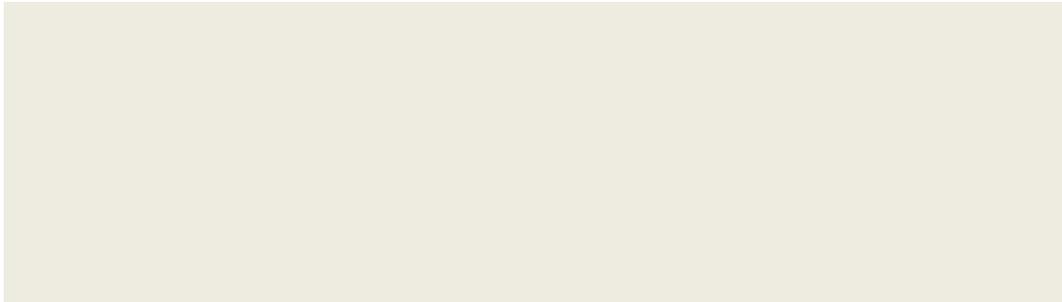
Pak Wahyu sedang kebingungan untuk membeli baju seharga Rp350.000,00. Ia memiliki dua pilihan potongan harga. Pertama, ia memiliki kartu potongan harga sebesar Rp100.000,00 dan diskon sebesar 20% + 10%. Ia hanya dapat menggunakan satu potongan harga saja. Menurutmu, potongan harga manakah yang lebih menguntungkan? Jelaskan!

- 1) Bagaimana Anda menyelesaikan permasalahan di atas?





- 2) Bagaimana Anda mengajarkan strategi penyelesaian masalah di atas kepada peserta didik?



Temukan strategi lain yang dapat Anda temukan. Anda dapat meminta teman sejawat untuk mendapatkan referensi strategi berbeda. Wawancara juga dapat dilakukan untuk lebih memahami strategi yang digunakan. Temukan sebanyak-banyaknya.

Laporan strategi penyelesaian masalah numerasi

Setelah Anda melakukan aktivitas 3, buatlah laporan yang berisi hal berikut.

1. Tuliskan semua strategi yang Anda temukan!
2. Kelompokkan strategi penyelesaian yang sejenis. Jelaskan perbedaan dari setiap kelompok strategi penyelesaian yang Anda buat!
3. Apakah Anda menemukan strategi penyelesaian yang menghasilkan jawaban salah? Analisislah kesalahan dari strategi tersebut!

4. Refleksi

Anda telah menemukan berbagai strategi penyelesaian beberapa masalah numerasi yang diberikan. Pada aktivitas ini, Anda diminta menjawab pertanyaan berikut berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Tulis 'Setuju atau Tidak Setuju' pada kolom tabel sesuai dengan pernyataan yang ada.

No	Pernyataan	Setuju/Tidak Setuju
1	Satu masalah numerasi dapat diselesaikan dengan berbagai strategi penyelesaian	
2	Diskusi dengan teman sejawat dapat memperkaya strategi penyelesaian masalah numerasi	
3	Guru cukup mengetahui satu strategi penyelesaian dari suatu masalah numerasi.	

1) Apa kesulitan yang dihadapi dalam menemukan berbagai strategi penyelesaian masalah berbeda?

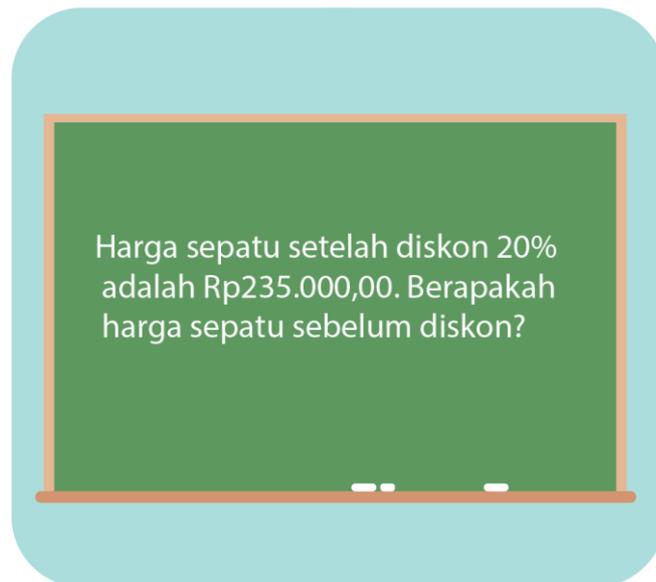
2) Bagaimana cara memperkaya strategi penyelesaian masalah yang berbeda?

3) Apa manfaat mengetahui berbagai strategi penyelesaian suatu masalah numerasi?



5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, Anda diminta untuk menemukan beberapa strategi penyelesaian masalah numerasi berikut.



Pertanyaan evaluasi

1. Berapa strategi penyelesaian masalah numerasi yang Anda temukan?
 - a. Tidak ada strategi penyelesaian
 - b. Hanya 1 strategi penyelesaian
 - c. 2-3 strategi penyelesaian
 - d. Lebih dari 3 strategi penyelesaian
2. Bagaimana kesulitan menemukan strategi penyelesaian masalah numerasi?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sulit
 - d. Sangat sulit

Jawaban Peserta Didik dalam Menyelesaian Masalah Numerasi

A. Pengantar

Peserta didik memiliki strategi dan jawaban sendiri dalam menyelesaikan masalah numerasi. Besar kemungkinan strategi dan jawaban peserta didik berbeda satu dan lainnya. Penting bagi guru untuk memahami dan mengetahui jawaban peserta didik dalam menyelesaikan masalah numerasi. Pada kegiatan ini, peserta diklat diharapkan mampu menentukan beberapa kemungkinan jawaban peserta didik dari masalah numerasi yang disajikan. Selain itu, berbagai pengalaman dan juga refleksi diri diharapkan dapat membantu peserta pelatihan dalam menduga jawaban peserta didik.

B. Aktivitas Pembelajaran

1. Pendahuluan

Perhatikan situasi berikut.

Ibu Diah meminta seorang siswinya yang bernama Ani untuk mengerjakan soal di depan kelas. Ternyata, Ani menggunakan metode perkalian bersusun yang berbeda dari yang diajarkan oleh Ibu Diah. Ibu Diah pun meminta Ani menggunakan metode bersusun yang diajarkan oleh Ibu Diah.

Ibu Diah : “Ani, dari mana kamu belajar cara ini?”

Ani : “Kakak mengajarkan cara ini, bu. Dan saya rasa lebih mudah menggunakan cara ini”

Ibu Diah : “Ani, bisakah kamu menggunakan metode bersusun yang ibu contohkan?”

Ani : “Baik, bu”.



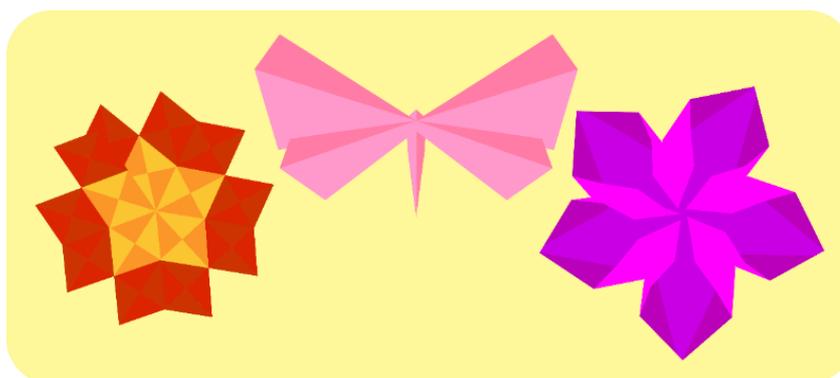
1. Bagaimana pendapat Anda tentang kasus di atas?
2. Jika Anda berada pada posisi Ibu Diah, apa yang Anda lakukan?
3. Apakah Anda pernah menemukan peserta didik yang menggunakan cara berbeda dari yang diajarkan? Apa yang Anda lakukan?

2. Koneksi

Peserta didik memiliki kemampuan dan pemikiran yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Sangat besar kemungkinan dalam menyelesaikan masalah numerasi, guru akan menemukan jawaban yang berbeda baik dibandingkan dengan strategi yang diajarkan oleh guru maupun antara peserta didik itu sendiri. Kemampuan guru dalam memprediksi jawaban peserta didik perlu menjadi salah satu kompetensi guru yang penting sehingga guru dapat melakukan pendekatan atau kegiatan yang dapat mengakomodir jawaban berbeda. Jawaban berbeda di sini termasuk jawaban peserta didik yang benar dan salah. Hal ini dapat membantu guru dalam mengantisipasi berbagai jawaban peserta didik dengan memberikan perlakuan yang tepat.

Perhatikan masalah peserta didik berikut.

Terdapat dua kelompok anak yang sedang membuat hiasan dari kertas berwarna. Kelompok A membuat 29 hiasan kertas lebih banyak dari kelompok B. Mereka berhasil membuat 108 hiasan kertas. Berapakah hiasan kertas yang dibuat oleh kelompok B?



Soal di atas merupakan soal yang diberikan untuk kelas 3 SD pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Anda diminta untuk menentukan kemungkinan beberapa jawaban peserta didik baik jawaban yang benar maupun yang salah.

Jawaban benar:	Jawaban Salah:
Banyaknya jawaban benar yang saya peroleh:	Banyaknya jawaban salah yang saya peroleh:

Diskusikan dengan teman Anda untuk mendapatkan tambahan jawaban benar dan salah.



3. Penerapan

Pada kegiatan ini, Anda diminta untuk mengujicobakan soal pada aktivitas 1 kepada peserta didik kelas 3 SD. Setelah itu, Anda diminta untuk mencocokkan kemungkinan jawaban yang telah Anda buat pada aktivitas 1 dengan hasil jawaban peserta didik. Sebelumnya, Anda juga dapat memperkaya kemungkinan jawaban yang telah Anda buat pada aktivitas 1 dengan mendiskusikannya dengan teman sejawat/Guru di kelas 3.

Buatlah laporan kegiatan ini dengan mengisi kolom dan menjawab pertanyaan berikut. Presentasikan hasil yang Anda peroleh di depan kelas.

Jawaban peserta didik yang benar	Jawaban peserta didik yang salah

Laporan yang dibuat sebaiknya berisi hal berikut.

1. Carilah kesamaan antara kemungkinan jawaban yang Anda buat dengan jawaban peserta didik.
2. Jelaskan berapa banyak kesamaan antara kemungkinan jawaban yang Anda buat dengan jawaban peserta didik.

4. Refleksi

Anda telah menemukan berbagai jawaban berbeda peserta didik dalam menyelesaikan masalah numerasi yang diberikan. Pada aktivitas ini, Anda diminta menjawab pertanyaan berikut berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Berilah tanda centang (v) pada salah satu penilaian (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) yang tepat untuk pernyataan yang ada dalam tabel!

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya dapat menentukan beberapa jawaban peserta didik terhadap masalah numerasi.				
2	Saya cukup mengetahui satu jawaban peserta didik terhadap masalah numerasi.				
3	Selain memprediksi jawaban siswa yang benar, penting juga untuk memprediksi jawaban peserta didik baik yang salah.				

- 1) Apa kesulitan yang dihadapi dalam menentukan jawaban berbeda dari peserta didik?



- 2) Bagaimana cara meningkatkan keterampilan memprediksi jawaban peserta didik?

- 3) Apa manfaat mengetahui berbagai jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang salah terhadap suatu masalah numerasi?

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, Anda diminta untuk menemukan beberapa kemungkinan jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang salah terhadap masalah numerasi berikut.

Pertanyaan evaluasi

- 1) Berapa kemungkinan jawaban benar peserta didik terhadap masalah numerasi yang Anda temukan?
- Tidak ada jawaban
 - Hanya 1 jawaban benar
 - 2-3 jawaban benar
 - Lebih dari 3 jawaban benar

- 2) Berapa kemungkinan jawaban salah peserta didik terhadap masalah numerasi yang Anda temukan?
 - a. Tidak ada jawaban
 - b. Hanya 1 jawaban benar
 - c. 2-3 jawaban benar
 - d. Lebih dari 3 jawaban benar

- 3) Bagaimana kesulitan menemukan kemungkinan jawaban benar dari masalah numerasi?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sulit
 - d. Sangat sulit

- 4) Bagaimana kesulitan menemukan kemungkinan jawaban salah dari masalah numerasi?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sulit
 - d. Sangat sulit

- 5) Manakah lebih sulit dalam memprediksi jawaban peserta didik?
 - a. Jawaban benar
 - b. Jawaban salah
 - c. Keduanya sulit
 - d. Tidak keduanya



Lembar Kerja

Strategi Penyelesaian Masalah Numerasi

1. Pendahuluan

1.
2.
3.
4.

2. Koneksi

Aktivitas 1

Strategi Penyelesaian Ibu Diah	Strategi Penyelesaian Pak Lukman
Strategi lainnya:	

Cara saya mengajarkan penyelesaian soal menemukan rata-rata dari sebuah data



Aktivitas 2

1.

2.

3. Penerapan

1.

2.

4. Refleksi

1.

2.

3.

Jawaban Peserta Didik dalam Menyelesaikan Masalah Numerasi

1. Pendahuluan

1.

2.

3.



2. Koneksi

Jawaban benar:	Jawaban Salah:
Banyaknya jawaban benar yang saya peroleh:	Banyaknya jawaban salah yang saya peroleh:

3. Penerapan

Jawaban peserta didik yang benar	Jawaban peserta didik yang salah

4. Refleksi

1.
2.
3.

Daftar Pustaka

Fenty, N. S., McDuffie-Landrum, K., & Fisher, G. (2012). Using collaboration, co-teaching, and question answer relationships to enhance content area literacy. *Teaching Exceptional Children, 44*(6), 28-37.

Fosnot, C. T., & Dolk, M. (2001). *Young mathematicians at work: Constructing number sense, addition, and subtraction*. Heinemann, 88 Post Road West, PO Box 5007, Westport, CT 06881.

Fosnot, C. T., & Dolk, M. (2001). *Young Mathematicians at Work: Constructing Multiplication and Division*. Heinemann, 88 Post Road West, PO Box 5007, Westport, CT 06881.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) Materi Pendukung Literasi Numerasi

Pusmenjar (2020) Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD. Modul Kemdikbud Jakarta.

Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 0340/B/HK.01.03/2022 tentang Kerangka Kompetensi Literasi dan Numerasi bagi Guru pada Sekolah Dasar.

